



Pusat Analisis Keparlemenan
Badan Keahlian Setjen DPR RI

PENGOPERASIAN LRT JABODEBEK SEBAGAI ALTERNATIF TRANSPORTASI MASSAL DI IBU KOTA DAN SEKITARNYA

Sony Hendra Permana

Analisis Legislatif Ahli Muda

sony.hendra@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Pada tanggal 28 Agustus 2023, *Light Rail Transit* Jakarta, Bogor, Depok, Bekasi (LRT Jabodebek) akan resmi dioperasikan oleh Presiden Joko Widodo sebagai salah satu alternatif transportasi massal bagi masyarakat ibu kota dan sekitarnya. LRT Jabodebek memiliki 18 stasiun yang akan beroperasi melayani masyarakat dengan dua lintas perjalanan, yakni lintas Cibubur dan lintas Bekasi. Sebanyak 31 *trainset* atau rangkaian kereta telah disiapkan untuk melayani perjalanan penumpang di mana 27 *trainset* untuk keperluan operasional dan 4 *trainset* untuk cadangan. Setiap *trainset* terdiri dari 6 kereta. Pengoperasian LRT Jabodebek ini akan dilakukan secara konservatif dalam arti jumlah perjalanannya akan terus ditingkatkan secara bertahap. Pada tahap awal akan dioperasikan sebanyak 10 hingga 12 *trainset* dan terus ditingkatkan jumlahnya dengan memerhatikan animo masyarakat pengguna jasa LRT. Pada bulan Oktober 2023, ditargetkan 27 *trainset* akan dioperasikan seluruhnya.

Adapun tarif LRT Jabodebek telah ditetapkan sebesar Rp5.000 untuk 1 kilometer (km) pertama dan Rp700 untuk km selanjutnya sebagaimana tertuang dalam Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 67 Tahun 2023 tentang Tarif Angkutan Angkutan Orang dengan Kereta Api Ringan (LRT) Terintegrasi Jabodebek untuk Melaksanakan Kewajiban Pelayanan Publik yang telah ditetapkan pada tanggal 14 Juli 2023. Penetapan tarif LRT dilakukan melalui skema *Public Service Obligation* (PSO) dalam arti pemerintah membiayai selisih dari biaya yang diusulkan operator LRT Jabodebek agar biayanya lebih terjangkau bagi masyarakat. Besaran PSO yang diberikan untuk subsidi tarif dari mulai beroperasi sampai dengan akhir tahun 2023 dianggarkan sebesar Rp66 miliar. Selain itu juga akan ada pemberian subsidi untuk prasarana. Adapun rincian tarif adalah sebagai berikut:

Rute	Jarak	Tarif yang diusulkan	Tarif setelah subsidi
Stasiun Dukuh Atas-Jatimulya	28 km	Rp37.268	Rp23.900
Stasiun Dukuh Atas-Harjamukti	25 km	Rp33.275	Rp21.800
Stasiun Harjamukti-Jatimulya	33 km	Rp43.923	Rp27.400
Stasiun Dukuh Atas-Cawang	10 km	-	Rp11.300
Stasiun Dukuh Atas-Halim	13 km	-	Rp13.400
Stasiun Harjamukti-Cawang	15 km	-	Rp14.800
Stasiun Harjamukti-Halim	19 km	-	Rp17.600
Stasiun Jatimulya-Cawang	18 km	-	Rp16.900
Stasiun Jatimulya-Halim	15 km	-	Rp14.800
Stasiun Cawang-Halim	4 km	-	Rp7.100

Besaran penetapan tarif ini sebelumnya telah melalui kajian yang melibatkan tim independen Polar Universitas Indonesia dan PricewaterhouseCoopers bersama operator dan Kementerian Perhubungan. Kajian penetapan tarif ini memerhatikan *ability to pay* dan *willingness to pay* masyarakat, termasuk mempertimbangkan

besaran tarif moda transportasi lainnya sebagai pembanding dan berapa biaya operasional yang dikeluarkan oleh operator. Kajian tersebut selain memerhatikan daya beli masyarakat, juga memerhatikan keberlangsungan operator yang mengoperasikan LRT Jabodebek.

Sistem pembayaran yang akan digunakan oleh masyarakat pengguna LRT yaitu sistem *cashless* melalui kartu uang elektronik perbankan seperti BRI, BNI, Bank Mandiri, BTN, BCA, dan Bank DKI. Selain itu, pembayaran LRT Jabodebek juga dapat menggunakan kartu *multi trip* (KMT) KAI Commuter hingga *scan* QRIS Link Aja dan KAI Pay. Masyarakat harus melakukan *tap in* di stasiun keberangkatan dan melakukan *tap out* di stasiun tujuan sehingga saldo kartu uang elektronik atau dompet digital otomatis terpotong.

Beroperasinya LRT Jabodebek diharapkan mampu berkontribusi langsung terhadap berkurangnya penumpukan kendaraan pribadi sehingga mengurangi kemacetan. Pengoperasian LRT Jabodebek ini membutuhkan kolaborasi dengan para pemangku kepentingan yang meliputi PT KAI, Pemerintah Daerah, dan pihak swasta khususnya dalam mempersiapkan konektivitas dengan moda transportasi lain di seluruh stasiun LRT Jabodebek. Terhubungnya seluruh stasiun LRT Jabodebek dengan moda transportasi lain akan mempermudah mobilisasi masyarakat dengan selamat, aman, nyaman, dan tepat waktu, sehingga LRT Jabodebek akan menjadi pilihan transportasi yang baru.

Atensi DPR

Pengoperasian LRT Jabodebek sebagai alternatif transportasi massal bagi masyarakat ibu kota dan sekitarnya perlu menjadi perhatian Komisi V DPR RI. Komisi V DPR RI penting untuk terus memantau keberlanjutan pengoperasian LRT Jabodebek agar berjalan secara efektif dan memberikan pelayanan yang aman, nyaman, dan terjangkau bagi masyarakat. Khusus keamanan, DPR RI dapat berkoordinasi dengan Kementerian Perhubungan (Kemenhub) dan PT. KAI untuk memastikan seluruh operasional LRT Jabodebek telah berjalan aman selama pengujian, khususnya terkait jembatan lengkung bentang panjang atau *long span* yang sempat dipermasalahkan oleh pihak-pihak tertentu. Integrasi besaran tarif LRT Jabodebek dengan moda transportasi massal lainnya, seperti KRL dan MRT perlu sangat diperhatikan agar mempermudah masyarakat yang akan berpindah dari moda transportasi satu ke moda transportasi lainnya. Komisi V DPR RI perlu berkoordinasi dengan Kemenhub dan juga pihak-pihak terkait lainnya untuk memastikan LRT Jabodebek dapat beroperasi secara optimal sehingga menjadi pilihan transportasi baru yang andal bagi masyarakat.

Sumber

cnbcindonesia.com, 25 Agustus 2023;
dephub.go.id, 10 Juli 2023;
harian.disway.id, 27 Agustus 2023;
Investor Daily, 23 Agustus 2023;
Jawa Pos, 23 Agustus 2023;
kompas.com, 25 Agustus 2023; dan
tempo.co, 19 Agustus 2023.



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih

<https://puslit.dpr.go.id>

@anlegbkdoofficial

LAYOUTER

Polhukam
Simela Victor M.
Prayudi
Novianto M. Hantoro

Dewi Sendhikasari D.
Sita Hidriyah
Noverdi Puja S.

©PuslitBK2023

Ekkuinbang
Mandala Harefa
Juli Panglima S.
Sri Nurhayati Q.
Sulasi Rongiyati
Monika Suhayati

Anih S. Suryani
Teddy Prasetiawan
T. Ade Surya
Masyithah Aulia A.
Yosephus Mainake

Kesra
Yulia Indahri
Trias Palupi K.
Luthvi Febryka Nola

Mohammad Teja
Nur Sholikhah P.S.
Fieka Nurul A.